



# BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON  
2025

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb.*

Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka Rektor Institut Agama Islam Negeri Madura menerbitkan dokumen kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Dokumen ini merupakan panduan yang harus diikuti oleh civitas akademika Program Sarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Madura dalam menerapkan perkuliahan berbasis *Outcome Based Education* (OBE).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 mengamanatkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

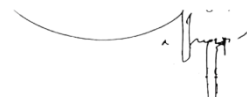
Kebijakan kurikulum OBE memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks saat ini.

Untuk itu pada kesempatan ini kami menghimbau kepada seluruh civitas akademika Program Sarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura agar nanti Ketika kurikulum OBE ini telah disahkan dan disetujui oleh rektor IAIN Madura dapat melakukan penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti dan mendukung program OBE.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Cirebon, 7 Maret 2025

Ketua Program Studi



Dr. Akhmad Affandi, M.Ag

## **TIM PENYUSUN**

Tim Penyusun Buku Kurikulum **Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana** Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon tahun 2025-2030.

1. Prof. Dr. Aris, M.Pd
2. Prof. Dr. Yayat Suryatna, M.Pd
3. Prof. Dr. Widodo Winarso, M.Pd
4. Dr. Akhmad Affandi, M.Ag
5. Dr. Wawan Ahmad Ridwan, M.Ag
6. Dr. Iis Arifudin, M.Ag

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON.....	1
A. PENDAHULUAN .....	1
1. DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN BUKU KURIKULUM	1
2. LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM	2
B. VISI, MISI DAN TUJUAN.....	3
1. VISI PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON	3
2. MISI PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON	4
3. TUJUAN PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON	4
C. PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN .....	5
D. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH .....	12
E. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER .....	18
F. PROSES PEMBELAJARAN .....	20
G. SISTEM PENILAIAN PEMBELAJARAN .....	21
H. PERSYARATAN AKADEMIK DOSEN .....	22
I. FASILITAS PENDUKUNG.....	22
J. PERUBAHAN BUKU KURIKULUM.....	24
K. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	25

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1. Hubungan antara Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran</b>	8
<b>Table 2. Hubungan antara Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran</b>	14
<b>Table 3. Hubungan Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran</b>	14
<b>Table 4. Struktur Mata Kuliah per semester</b>	18
<b>Table 5. Contoh Pemilihan Bentuk, Metode dan Penugasan Pembelajaran</b>	20

**KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**A. PENDAHULUAN**

**1. DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN BUKU KURIKULUM**

Penyusunan Kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon didasarkan pada kerangka regulatif nasional, yaitu Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang menekankan bahwa pendidikan tinggi harus mampu mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta dinamika masyarakat, kurikulum S2 PAI dirancang dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Pendekatan ini menempatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai titik sentral yang harus dicapai melalui proses pendidikan. Seluruh proses pembelajaran, asesmen, serta evaluasi dirancang untuk menjamin tercapainya capaian pembelajaran secara terukur, sistematis, dan berorientasi pada hasil (outcomes), bukan hanya pada input dan proses.

Dalam OBE, perencanaan kurikulum diawali dengan penetapan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan, tren global, serta ciri khas institusi sebagai Cyber Islamic University. Profil lulusan ini kemudian dijabarkan menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terstruktur dalam domain sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, yang selanjutnya diturunkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan strategi pembelajaran yang relevan.

Penyusunan kurikulum dilakukan secara komprehensif melalui analisis kebutuhan (needs assessment), analisis SWOT, hasil tracer study, dan sinyal pasar (market signals), untuk memastikan kesesuaian kurikulum dengan tuntutan zaman dan kebutuhan pengguna lulusan. Kurikulum S2 PAI juga didesain untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara sinergis, integratif, dan kontekstual berbasis digital.

Sebagai program studi yang telah terakreditasi Baik Sekali (SK BAN-PT No. 8878/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/VI/2021), Program Studi S2 PAI Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon berkomitmen menghasilkan lulusan yang unggul dalam pemikiran pendidikan Islam, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan transdisipliner berbasis OBE.

## 2. LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

### 1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dilandasi oleh filosofi pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Islam dan dikuatkan oleh aliran-aliran filsafat pendidikan seperti humanisme, idealisme, esensialisme, dan rekonstruksionisme sosial, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT memiliki fitrah Ilahiyah yang mendorongnya untuk belajar, berkembang, dan menyempurnakan potensi akal, hati, dan jasadnya secara seimbang. Pendidikan berfungsi sebagai sarana aktualisasi diri menuju insan kamil.
- b. Pendidikan bertujuan membentuk manusia Indonesia yang utuh dan Pancasila, yang bertakwa, berakhlak mulia, menjunjung nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, demokrasi, dan kebhinekaan dalam bingkai keislaman dan keindonesiaan.
- c. Proses pendidikan harus membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap progresif agar mampu beradaptasi dan berkontribusi di era digital dan global, terutama dalam pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan Islam.
- d. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, dinamika masyarakat, perkembangan IPTEKS, serta nilai-nilai budaya lokal dan kearifan spiritual bangsa.
- e. Pendidik dalam pendidikan Islam di era siber dituntut memiliki kompetensi profesional—kepribadian, sosial, pedagogik, dan keilmuan—serta menjadi teladan sebagaimana filosofi kepemimpinan: *ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani, berlandaskan niat ibadah*.
- f. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis digital memposisikan diri sebagai institusi yang bermartabat, inklusif, transformatif, dan adaptif terhadap revolusi digital, serta bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan dunia Islam melalui pendidikan tinggi.

### 2. Landasan Sosiologis

Kurikulum S2 Pendidikan Agama Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dikembangkan sebagai jawaban atas kompleksitas tantangan abad ke-21, termasuk disrupsi digital, perubahan sosial, dan kebutuhan akan sumber daya manusia unggul yang mampu menyinergikan keilmuan keislaman dengan teknologi informasi.

Masyarakat global saat ini mengalami perubahan pesat dalam sistem nilai, pola komunikasi, hingga orientasi kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan tinggi Islam perlu merespons dengan pendekatan transformatif yakni pendidikan Islam berbasis siber (*cyber-Islamic education*) yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan digital, riset kolaboratif, dan keterlibatan sosial.

Pengembangan kurikulum diarahkan untuk:

- a. Menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pendidik, peneliti, dan pemikir pendidikan Islam yang profesional dan berintegritas tinggi dalam ruang digital maupun realitas sosial.
- b. Menyediakan lulusan yang siap menjadi penggerak transformasi pendidikan Islam, baik di institusi formal, nonformal, maupun komunitas digital.

- c. Memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi dalam menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan pendidikan Islam berbasis teknologi, keilmuan interdisipliner, dan orientasi kebermanfaatan.
- d. Mewujudkan peran strategis UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam memberdayakan masyarakat Indonesia khususnya generasi muda melalui pendidikan tinggi Islam yang unggul dan futuristik.

### 3. Landasan Psikologis

Kurikulum S2 PAI dirancang berdasarkan prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang mengakui potensi peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Prinsip tersebut mencakup:

- a. Relevansi: Pembelajaran disusun agar selaras dengan kebutuhan peserta didik, tantangan dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks pendidikan Islam.
- b. Kontinuitas: Kurikulum S2 dirancang sebagai kelanjutan dari jenjang pendidikan sebelumnya (S1), dan menjadi penguatan menuju jenjang akademik berikutnya (S3), dengan mempertimbangkan kesinambungan kompetensi secara vertikal.
- c. Fleksibilitas: Kurikulum memiliki kelenturan dalam implementasi baik secara daring (online) maupun luring (offline), disesuaikan dengan karakteristik pembelajar dewasa dan konteks pembelajaran digital.
- d. Efektivitas dan Efisiensi: Kurikulum didesain untuk mencapai capaian pembelajaran (CPL) secara optimal dalam waktu studi yang efisien, melalui sistem asesmen berbasis capaian dan aktivitas pembelajaran berbasis teknologi digital.
- e. Pragmatisme: Kurikulum mempertimbangkan kemudahan dalam pelaksanaan, ketersediaan sumber daya, serta kondisi riil mahasiswa dan dosen di lingkungan digital dan multidimensi.

### 4. Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum Program Studi S2 PAI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon merujuk pada regulasi nasional dan internal institusi, antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- e. Statuta UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
- f. Dokumen Visi-Misi, Rencana Strategis, dan Rencana Induk Pengembangan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebagai acuan pengembangan akademik dan kelembagaan berbasis digital.

## **B. VISI, MISI DAN TUJUAN**

### **1. VISI PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

Sesuai dengan Rencana Strategis Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, maka dirumuskan Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut:

“Menjadi pusat pengembangan studi Pendidikan Agama Islam yang unggul dan terkemuka berbasis riset dan tradisi serta kearifan lokal dengan perspektif multikultural di tingkat nasional pada tahun 2025.”

Berdasarkan visi di atas yang dimaksud dengan Makna “unggul” yang ada dalam visi tersebut adalah suatu sikap dan keyakinan dasar bahwa masing-masing civitas akademika Prodi Magister PAI mampu melakukannya untuk menjadi yang terbaik. Sikap ini menggambarkan percaya diri untuk mampu melakukan yang terbaik dan jauh lebih baik lagi.

Makna “terkemuka” dalam visi adalah sebuah nilai yang menunjukkan bahwa civitas akademika Prodi Magister PAI atau layanan yang ada di IAIN Syekh Nurjati menjadi figur atau tauladan bagi masyarakat lokal, nasional ataupun internasional.

Makna “Berbasis riset” dalam visi adalah sebuah metode yang menggambarkan bahwa civitas akademika Prodi Magister PAI akan mendasarkan semua proses akademik dengan landasan riset baik riset kepustakaan maupun lapangan.

Makna “tradisi serta kearifan lokal dengan perspektif multikulturalisme” dalam visi menunjukkan bahwa fokus kajian sekaligus pendekatan yang akan dikembangkan oleh civitas akademika Prodi Magister PAI haruslah selalu memperhatikan unsur tradisi dan kearifan lokal. Pada saat yang sama semua civitas akademika Prodi Magister PAI harus memiliki cara pandangan yang mengakui

adanya perbedaan sekaligus memiliki kemampuan untuk merangkulnya dengan baik berdasarkan nilai dan prinsip multikulturalisme.

2. MISI PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Untuk mewujudkan visi di atas, Strategi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon memiliki Misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan magister yang berorientasi pada pengembangan dan penemuan teori dan konsep ilmu Pendidikan Agama Islam berbasis riset dengan perspektif multikultural;
- 2) Menyelenggarakan penelitian memecahkan permasalahan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian dan problema masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam berdasarkan perspektif multikultural dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- 3) Menyebarkan ide, teori, pemikiran dan konsep ilmu Pendidikan Agama Islam dengan perspektif multikultural yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia melalui pengabdian kepada masyarakat dan melalui publikasi yang diakui secara nasional dan internasional;
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan semua pihak baik dalam maupun luar negeri guna mengembangkan Ilmu Pendidikan Agama Islam dalam ranah pendidikan berbasis riset dan PKM secara berkelanjutan dengan perspektif multicultural

3. TUJUAN PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas, Strategi Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon memiliki Tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk melahirkan akademisi, peneliti dan konsultan yang ahli dalam bidang Pendidikan Agama Islam dengan perspektif multikultural yang berkepribadian muslim memiliki penguasaan dan pemahaman integratif antara sains dan agama, informasi dan teknologi, berwawasan global dan berkepribadian Indonesia;
- 2) Untuk melahirkan akademisi, peneliti dan konsultan yang ahli dalam bidang Ilmu Pendidikan

Agama Islam dengan perspektif multikultural yang mampu memecahkan problema

masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah ilmiah, kritis, keterampilan berkarya dan bermasyarakat;

- 3) Untuk melahirkan konsultan yang ahli dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang mampu menguasai teori dan konsep manajemen modern untuk level magister yang diperlukan dalam berbagai lembaga pendidikan, publikasi ilmiah yang diakui baik secara nasional dengan pendekatan multi dan inter disiplin.

## **C. TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM**

### **1. Evaluasi Kurikulum**

Dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon mendorong adanya peninjauan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Hal ini dilakukan guna menjamin kesesuaian antara kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta visi dan misi institusi.

Kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada penguasaan kompetensi akademik dan keterampilan profesional, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yang berbasis pada pendekatan ilmiah, pemikiran kritis, serta integrasi antara keilmuan Islam dan pendidikan kontemporer. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi mitra dosen dalam proses perkuliahan dan penelitian, serta mampu memecahkan persoalan-persoalan aktual dalam masyarakat berbasis nilai-nilai Islam.

Kurikulum Program Studi S2 PAI terakhir ditinjau pada tahun 2019, yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 dan Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum pendidikan tinggi, serta telah disesuaikan dengan visi dan misi Program Studi. Peninjauan tersebut melibatkan para dosen tetap, ketua dan sekretaris program studi, direktur Pascasarjana, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), serta pemangku kepentingan lainnya di lingkungan Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sejak tahun akademik 2021, kurikulum Program Studi S2 PAI telah mengalami penyempurnaan dengan mengadopsi prinsip-prinsip Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Untuk tahun 2023, kurikulum diperbarui agar selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sekaligus menjawab dinamika kebutuhan stakeholders dan perkembangan keilmuan pendidikan Islam secara global.

Proses penyusunan kurikulum Program Studi S2 PAI dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum tahun 2019;
- b. Analisis hasil tracer study alumni;

- c. Focus Group Discussion (FGD) antara tim penyusun kurikulum dengan pengguna lulusan (user);
- d. Konsultasi dengan pakar dan akademisi bidang pendidikan Islam, serta
- e. Penyesuaian hasil pembahasan pada forum-forum nasional seperti asosiasi program studi Pendidikan Agama Islam.

Struktur kurikulum S2 PAI terdiri dari mata kuliah dasar umum (MKDU), mata kuliah dasar keterampilan (MKDK), mata kuliah khusus (MKK). Setiap mata kuliah telah dirancang untuk mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Dengan demikian, lulusan S2 PAI diharapkan mampu menjadi akademisi, peneliti, pendidik profesional, serta pengembang kebijakan pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan teknologi digital.

Lebih lanjut, hasil evaluasi tracer study juga menunjukkan perlunya penguatan terhadap kompetensi keilmuan dan praktikal mahasiswa dalam bidang manajemen pendidikan Islam, inovasi pembelajaran, serta integrasi keilmuan Islam dan pendidikan modern. Hal ini menjadi landasan dalam merancang peminatan atau kekhususan keahlian dalam kurikulum baru, yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan arah pengembangan institusi.

Sebagai institusi berbasis siber, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon secara konsisten mengembangkan kurikulum yang fleksibel, adaptif, dan berbasis teknologi digital. Oleh karena itu, peninjauan kurikulum ini juga mempertimbangkan aspek pembelajaran daring yang interaktif, penggunaan Learning Management System (LMS), serta media digital lainnya yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

Dengan kurikulum terbaru ini, Program Studi S2 PAI Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul, dan kontributif dalam pengembangan pendidikan Islam di tingkat nasional maupun global, serta siap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0.

## **2. Penyusunan Draf Awal Kurikulum**

Tahapan awal dalam pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) adalah penyusunan draf awal kurikulum oleh tim pengembang Prodi S2 PAI. Proses ini dilandasi oleh analisis kebutuhan akademik, perkembangan ilmu dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta regulasi pendidikan tinggi, seperti Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Tim kurikulum merumuskan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), bahan kajian inti, dan struktur mata kuliah. Setiap komponen kurikulum dirancang dengan prinsip backward design, yaitu dimulai dari identifikasi capaian pembelajaran, indikator kinerja, hingga strategi pembelajaran dan asesmen yang mampu memastikan tercapainya luaran yang diharapkan.

## **3. Uji Coba dan Perbaikan**

Setelah draf awal disusun, tahapan berikutnya adalah uji coba dan perbaikan. Uji coba ini dilakukan melalui berbagai forum diskusi terfokus (FGD) dengan melibatkan para pemangku kepentingan, seperti dosen, alumni, pengguna lulusan, serta pakar pendidikan Islam dan kurikulum.

Masukan dari proses ini menjadi dasar untuk meninjau kembali relevansi isi kurikulum, keterkaitan antar mata kuliah, beban studi mahasiswa, serta keberpihakan kurikulum terhadap penguatan kompetensi lulusan. Proses ini mencerminkan

semangat kurikulum OBE yang selalu membuka ruang untuk perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian terhadap dinamika zaman.

#### **4. Pengesahan**

Setelah melalui proses revisi dan penyempurnaan, kurikulum kemudian disahkan oleh pimpinan Pascasarjana melalui rapat senat akademik dan koordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Pengesahan ini menjadikan kurikulum sebagai dokumen resmi dan sah untuk dijalankan dalam proses pendidikan. Kurikulum yang telah disahkan berlaku untuk mahasiswa baru mulai tahun akademik tertentu, dan menjadi acuan penyelenggaraan pembelajaran dan penilaian capaian pembelajaran.

#### **5. Pelaksanaan**

Tahap implementasi kurikulum dilakukan secara sistematis dan terencana oleh seluruh dosen pengampu. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun berdasarkan CPL, serta dirancang untuk mendorong pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan kontekstual.

Pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi digital dan Learning Management System (LMS), sesuai dengan karakter UIN Siber sebagai kampus digital. Penilaian dilakukan secara otentik, berbasis proyek, portofolio, studi kasus, dan metode lain yang mendukung tercapainya kompetensi secara utuh dan bermakna.

#### **6. Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Evaluasi kurikulum dilakukan secara periodik melalui pemantauan capaian pembelajaran, umpan balik dosen dan mahasiswa, hasil tracer study, serta laporan monitoring pembelajaran. Evaluasi ini dikoordinasikan oleh Gugus Kendali Mutu Prodi bersama LPM.

Temuan dari evaluasi menjadi dasar tindak lanjut, seperti revisi materi pembelajaran, penyesuaian metode pengajaran, peningkatan kapasitas dosen, hingga perbaikan struktur kurikulum jika diperlukan. Proses ini merupakan bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan yang menjadi ruh utama dari pendekatan OBE.

### **D. PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Profil lulusan atau karakteristik lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan pengembangan keilmuan adalah lulusan bergelar magister yang unggul, baik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek humanis, sehingga dapat berkiprah di masyarakat dengan baik. Di samping itu lulusan juga mampu secara jeli dan kritis dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan Agama Islam, dan mampu secara kreatif untuk merencanakan perbaikan dan kemampuan untuk melaksanakan perbaikan tersebut dengan tindakan nyata dengan basis ilmiah yang meyakinkan.

#### **a. Profil Utama Lulusan**

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teoriteori Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

## **b. Profil Khusus Lulusan**

### **i. Akademisi**

Magister Pendidikan yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.

### **ii. Peneliti**

Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan

merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

iii. Konsultan

Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

Untuk mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi, Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam menyusun kompetensi lulusan yang terwujud pada Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. Penyusunan kompetensi lulusan ini disusun dengan berlandaskan pada visi dan misi Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, program pascasarjana dan Program studi S2 Pendidikan Agama Islam Permendikbud No. 3 tahun 2020, Sistem Penjaminan Mutu UIN SSC Tahun 2025, dan kompetensi lulusan yang professional yang dikeluarkan oleh AIPT, adapun yang menjadi kompetensi lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati sebagai berikut:

1. Sikap

- a. CP-Sikap1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. CP-Sikap2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. CP-Sikap3: Berkontribusi terhadap peningkatan mutu kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- d. CP-Sikap4: Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- e. CP-Sikap5: Menghargai terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f. CP-Sikap6: Bekerja sama serta memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g. CP-Sikap7: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. CP-Sikap8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- i. CP-Sikap9: Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidangnya secara mandiri
- j. CP-Sikap10: Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

2. Pengetahuan

- a. CP-Pengetahuan 1: Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain
- b. CP-Pengetahuan 2: Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi islam komprehensif
- c. CP-Pengetahuan 3: Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran SKL dan CPL Prodi Jenjang Magister dan Doktor pada PTKI dan FAI pada Perguruan Tinggi Page 74 agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin
- d. CP-Pengetahuan 4: Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal
- e. CP-Pengetahuan 5: Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT
- f. CP-Pengetahuan 6: Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam
- g. CP-Pengetahuan 7: Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin

### 3. Keterampilan Umum

- a. CP-Keterampilan Umum 1 : Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
- b. CP-Keterampilan Umum 2: Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
- c. CP-Keterampilan Umum 3: Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
- d. CP-Keterampilan Umum 4: Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
- e. CP-Keterampilan Umum 5: Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data

- f. CP-Keterampilan Umum 6: Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
  - g. CP-Keterampilan Umum 7: Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
  - h. CP-Keterampilan Umum 8: Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
4. Keterampilan Khusus
- a. CP-Keterampilan Khusus 1: Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum
  - b. CP-Keterampilan Khusus 2: Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat
  - c. CP-Keterampilan Khusus 3: Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT
  - d. CP-Keterampilan Khusus 4: Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata
  - e. CP-Keterampilan Khusus 5: Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat
  - f. CP-Keterampilan Khusus 6: Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi

**Table 1. Hubungan antara Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran**

<b>Profil Lulusan</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Kode CP</b>
	<b>SIKAP</b>	
Semua Profil	1. Bertaqwa kepada Tuhan YME	S1
Semua Profil	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	S2
Semua profil	3. Berkontribusi terhadap peningkatan mutu kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	S3
Semua profil	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta	S4

	terhadap tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa	
Semua profil	5. Menghargai terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	S5
Semua profil	6. Bekerja sama serta memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	S6
Semua profil	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	S7
Semua profil	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	S8
<b>PENGETAHUAN</b>		
Semua profil	1. Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain	P1
Semua profil	2. Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi islam komprehensif	P2
Semua profil	3. Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran SKL dan CPL Prodi Jenjang Magister dan Doktor pada PTKI dan FAI pada Perguruan Tinggi Page 74 agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin	P3
Semua profil	4. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik	P4

	masalah internal maupun eksternal	
Semua profil	5. Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT	P5
Semua profil	6. Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam	P6
Semua profil	7. Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisipilin	P7
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>		
Semua profil	1. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.	KU1
Semua profil	2. Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di	KU2

	masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya	
Semua profil	3. Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	KU3
Semua profil	4. Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin	KU4
Semua profil	5. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	KU5
Semua profil	6. Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas	KU6

Semua profil	7. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	KU7
Semua profil	8. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	KU8
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>		
Semua profil	1. Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum	KK1
Semua profil	2. Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat	KK2
Semua profil	3. Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT	KK3
Semua profil	4. Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata	KK4
Semua profil	5. Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat	KK5
Semua profil	6. Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi	KK6

## E. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

Untuk menghasilkan akademisi, peneliti di lingkungan Program studi S2 Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana, pengelola Pendidikan dan civitas akademika yang unggul baik dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, maka ada beberapa bahan kajian yang perlu disiapkan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam

Bahan kajian Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam dibangun dari ciri khas (distingsi) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon dan pembentukan sikap dan tata nilai.

Bahan kajian dalam Kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Terdiri dari bahan kajian pada pokok bidang Pendidikan Agama Islam.

Dalam program studi S2 Pendidikan Agama Islam Ini dimana kajian materi dan proses pembelajaran merupakan perhatian yang sama pentingnya untuk dikembangkan, maka aspek penelitian juga meliputi penelitian berbasis siber. Bahan kajian dalam penelitian ini meliputi: 1) Keislaman 2) Pancasila dan kewarganegaraan, 3) pedagogic. 4) psikologi. 5) filsafat 6) metodologi 7) bahasa 8) teknologi. Adapun yang menjadi bahan kajian program Studi adalah :

1. Inti Keilmuan:
  - Keislaman
  - Pancasila dan kewarganegaraan
  - Pedagogik
  - Psikologi
  - Filsafat
  
2. Kemampuan Penelitian:
  - Metodologi
  - Bahasa
  
3. Ciri Perguruan Tinggi:
  - Teknologi
  - Bahasa

Berikut ini disajikan hubungan Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran serta hubungan Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran.

**Table 2. Hubungan antara Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran**

No	Bahan Kajian	Capaian Pembelajaran																															
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	ku1	ku2	ku3	ku4	ku5	ku6	ku7	ku8	kk1	kk2	kk3	kk4	kk5	kk6	
1	Keislaman	√	√	√	√	√	√		√			√	√		√				√	√		√					√			√			
2	pancasila dankewarganegaraan			√	√	√		√						√						√	√		√										
3	Pedagogik	√		√			√							√		√	√		√			√			√		√	√			√		
4	psikologi					√	√					√	√						√		√						√						
5	Filsafat	√	√						√			√	√						√		√						√						
6	metodologi								√	√								√	√	√		√	√	√		√						√	
7	bahasa					√				√		√		√							√			√								√	
8	teknologi						√			√	√				√	√										√	√			√			

**Table 3. Hubungan Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran**

No	Mata Kuliah	Kode MK	Capaian Pembelajaran																														
			s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	ku 1	ku 2	ku 3	ku 4	ku 5	ku 6	ku 7	ku 8	Kk 1	Kk 2	Kk 3	Kk 4	Kk 5	Kk 6
1	Filsafat Pendidikan Islam	PAI82301	√	√									√	√		√				√		√						√	√				







## F. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

Daftar mata kuliah untuk masing-masing semester seperti dalam tabel berikut:

**Table 4. Struktur Mata Kuliah per semester**

Semester	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	Bahan Kajian	Pra syarat	Pengampu
I	PAI82301	Filsafat Pendidikan Islam	3	Filsafat	-	Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A.
	PAI82303	Pendekatan Studi Islam	3	Keislaman, Metodologi	Filsafat Pendidikan Islam	Prof. Dr. Yayat Suryatna, M.Ag.
	PAI82306	Studi Naskah (Bahasa Arab)	3	Bahasa	-	Prof. Dr. H. Sumanta, M. Ag.
	PAI82302	Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Statistik dan R n D	3	Metodologi	-	Dr. Budi Manfaat, M.Si.
	PAI82305	Perkembangan Peserta Didik	3	Psikologi	Filsafat Pendidikan Islam	Prof. Dr. Septi Gumiandari, M.Ag.
	PAI82304	Pengembangan Kurikulum PAI	3	Pedagogik	Filsafat Pendidikan Islam, Perkembangan Peserta Didik	Dr. Muslihudin, M.Ag.
jumlah			18			

II	PAI8231 2	Studi Naskah (Bahasa Inggris)	3	Bahasa	-	Prof. Dr. Hj. Huriyah, M.Pd
	PAI8230 7	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	Metodologi	-	Prof. Hj. Eti Nurhayati, M.Pd.
	PAI8230 8	Pendidikan Karakter	3	Keislaman, Psikolohi	Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Studi Islam	Dr. Akhmad Affandi, M.Ag.
	PAI8230 9	Pendidikan Multikultural	3	Pancasila, Kewarganegara an	Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Studi Islam	Dr. Wawan Ahmad Ridwan,M. Ag
	PAI8231 0	Pengembang an Materi Ajar PAI	3	Pedagogik	Pengembang an Kurikulum PAI	Prof. Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Ag.
	PAI8231 1	Pengembang an Model Pembelajara n PAI	3	Pedagogik	Pengembang an Kurikulum PAI	Prof. Dr. Anda Juanda, M.Pd.
jumlah			21			
III	PAI8002 2	Pengembang an Media Pembelajaran PAI	3	Teknologi	Pengembang an Model PAI	Dr. Seipah Kardipah, M.Pd.
	PAI8001 6	Pengembang an Evaluasi Pembelajaran PAI	3	Pedagogik	Pengembang an Model PAI	Prof. Dr. Yayat Suryatna, M.Ag.
	PAI8002 1	Pengembang an Desain Pembelajaran PAI	3	Pedagogik	Pengembang an Model PAI	Prof. Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Ag.
		E-Learning PAI	3	Tekonologi	Pengembang an Media PAI	Dr. Seipah Kardipah, M.Pd.

	PAI8002 3	Academic Writing	3	Metodologi	Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D, dan Statistik	Dr. Akhmad Affandi, M.Ag.
Jumlah			15			
VIII	PAI8002 0	Tesis	6	Metodologi	Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D, dan Statistik, Academic Writing, semua mata kuliah	
Jumlah total MK			6			
Jumlah Total SKS			60			

#### G. PROSES PEMBELAJARAN

Berdasarkan UUPT 12/2012 dalam Pasal 19, ayat (1) Program Magister merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah, pada Ayat (2) Program Magister mengembangkan mahasiswa menjadi intelektual, ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional. Program Magister lebih mengutamakan kemampuan penguasaan dan pengembangan teori berdasarkan penelitian, dengan beban studi sekurang-kurangnya 36 sks dan paling banyak 44 sks untuk mahasiswa sebidang, sedang untuk yang tidak sebidang sebanyak 50 sks. Mahasiswa jenjang magister diberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi paling lama selama empat tahun akademik.

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di mana ada tiga aspek dalam kemampuan akhir yang diharapkan, yaitu Kognitif (*Competence*), Sikap (*Conscience*) dan Kepedulian (*Compassion*), yang diwujudkan dalam siklus-siklus kegiatan pembelajaran yang meliputi tahap-tahap: Konteks, Pengalaman, Refleksi, Aksi dan Evaluasi. Karakteristik proses pembelajaran yang diharapkan terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif dan 30 pembelajaran berbasis proyek atau metode pembelajaran lainnya yang berpusat pada mahasiswa, berbasis masalah atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam dapat dilakukan dengan melibatkan seluruh peserta didik yang dibagi menjadi beberapa kelompok yang diinginkan, simulasi atau pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya, studi kasus atau metode pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh, pembelajaran kolaboratif atau kerja sama dengan pihak lain, pembelajaran kooperatif atau pembelajaran yang saling membantu, pembelajaran berbasis proyek yaitu pembelajaran metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Beberapa contoh pemilihan bentuk, metode dan penugasan pembelajaran kami sajikan pada tabel dibawah ini

**Table 5. Contoh Pemilihan Bentuk, Metode dan Penugasan Pembelajaran**

Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh Penugasan
Kegiatan Proses Belajar	Presentasi Mahasiswa dalam kelas Diskusi Kelompok Debat	Tugas Pemecahan masalah (Problem Solving), Tugas Kesenjangan Informasi, Tugas kesenjangan Penalaran, Tugas Kesenjangan Pendapat
Kegiatan Penugasan Terstruktur	Pembelajaran berbasis proyek Pembelajaran erbasis kasus Pembelajaran kolaboratif	Membuat proyek, Mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif

Kegiatan pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan model-model pembelajaran pendekatan ilmiah yang relevan. Penyusunan RPS disusun dalam suatu diskusi bersama, sehingga ada komunikasi dan pemahaman bersama di antara dosen-dosen pengampu. Pelaksanaan pembelajaran dipantau dan dievaluasi melalui kuesioner dari mahasiswa dan sharing pengalaman dalam suasana studi bersama di antara dosen-dosen pengampu.

## H. SISTEM PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam sistem penilaian program pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon penilaian pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran. Artinya kegiatan penilaian ditempatkan sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, karena penilaian pembelajaran tidak hanya

berorientasi pada hasil (*outcome oriented*) akan tetapi juga pada proses pembelajaran (*process oriented*).

Penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian dan/atau pelaksanaan tugas (40%) dan proses pembelajaran dan atau pengamatan dosen (60%). Ujian dapat dilaksanakan melalui ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), ujian proposal dan ujian tesis. UTS dan/atau UAS dilaksanakan secara tertulis atau lisan dan ujian skripsi/tesis/disertasi dilaksanakan pada akhir program. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti UTS dan UAS suatu mata kuliah, apabila mereka telah mengikuti sekurang-kurangnya 75% dari semua jadwal terstruktur selama satu semester. Ujian ulangan (remedi) dan ujian perbaikan nilai dapat dilakukan pada semester berikutnya sepanjang waktu studi yang diperkenankan belum dilampai.

Metode dan instrumen penilaian pembelajaran yang digunakan baik pada komponen kognitif atau psikomotor di lingkungan Pendidikan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam program pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon antara lain dengan menggunakan metode MCQ dengan penilaian objektif, melalui essay dimana penilaian dapat dilakukan berdasarkan rubrik penilaian guna mengukur kedalaman dan keluasan dari jawaban yang diberikan mahasiswa terhadap pertanyaan dan studi kasus yang diberikan oleh dosen/pendidik. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D+, D dan E yang masing-masing mempunyai nilai setara dengan 4,0; 3,5; 3,0; 2,5; 2,0, 1,5; 1,0 dan 0. Nilai yang dianggap lulus adalah A, B+, B dan C+, sedangkan nilai C, D+, D dan E merupakan nilai tidak lulus. Konversi nilai ujian tersebut adalah sebagai berikut: A = 85-100; B+ = 78-84,9; B = 71-77,9; C+ = 64-70,9; C = 57-63,9; D+ = 50-56,9; D = 40-49,9 dan E = 0-39,9. Syarat kelulusan peserta didik dalam program ini ditetapkan atas pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan dan pemenuhan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperolehnya. Nilai IPK minimum ditetapkan adalah sebesar 3,0. Peringkat kelulusan dinyatakan dalam transkrip akademik sebagai berikut:

1. IPK 3,00-3,50: Memuaskan.
2. IPK 3,51-3,75: Sangat Memuaskan.
3. IPK 3,76-4,00: Dengan Pujian.

## **I. PERSYARATAN AKADEMIK DOSEN**

Dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumberdaya manusia yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan tinggi. Di lingkungan perguruan tinggi, dosen berkualitas merupakan kebutuhan utama, karena perannya sebagai penggerak segala hal terkait aktivitas ilmiah dan akademis. Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam program pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon mengadopsi persyaratan akademik minimal untuk dosen yang ditetapkan dalam Permendikbud nomer 3 tahun 2020 tentang dosen harus berkualifikasi akademik yang relevan dengan program studi dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang KKNI.

Dalam pembagian tugas mengajar juga diperhatikan pula kompetensi dan minat yang dimiliki dosen dengan kesesuaian mata kuliah yang diampu serta dalam menjalankan tugas keprofesionalannya, dosen dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana akademik yang kondusif, komitmen pada profesionalisme kerja, kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan teladan bagi mahasiswa.

## **J. FASILITAS PENDUKUNG**

Prasarana pembelajaran adalah perangkat penunjang utama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam program pascasarjana UIN SSC memiliki fasilitas pendukung antara lain:

1. Perpustakaan Buku-buku dan jurnal yang terkait dengan bidang Pendidikan Agama Islam tersimpan dan dapat diakses dari beberapa perpustakaan atau ruang baca. Tersedia pula layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, repository, dll).
2. Studio Pembelajaran digital; dalam melaksanakan proses pembelajaran program studi dibantu dengan media pembelajaran yang dapat dilaksanakan studio pembelajaran digital berupa pembuatan video pembelajaran, podcast dan lainnya.
3. Laboratorium Terpadu Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam program pascasarjana UIN SSC secara khusus telah menjalin kerja sama dengan beberapa Lembaga dan Instansi Pemerintah guna mendukung kegiatan belajar lapangan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Instansi pemerintah seperti sekolah, dinas-dinas terkait dan dinas Pemerintah daerah telah menjadi tempat magang bagi mahasiswa Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam program pascasarjana UIN SSC. Selain instansi pemerintah, sektor swasta juga telah menjalin kerja sama dalam kegiatan PBM mahasiswa, seperti pesantren, sekolah Islam, lembaga dakwah, penerbitan buku Islam, dan berbagai institusi lainnya yang relevan dengan pengembangan keilmuan dan praktik Pendidikan Agama Islam.
4. Internet Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam program pascasarjana UIN SSC telah mengembangkan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Sistem ini diperkuat dengan adanya peralatan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi berbasis e-learning. Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi didukung oleh sistem informasi terintegrasi yang dikembangkan oleh Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pustikom). Selain itu, telah disediakan fasilitas internet guna mendukung proses pembelajaran dan komunikasi yaitu tersedianya fasilitas internet di hot spot area di seluruh area kampus, mahasiswa hanya perlu mendaftarkan diri ke Pustikom untuk mendapatkan username dan password untuk mengakses jaringan internet. Tersedia pula fasilitas ICT yang menggunakan perangkat keras (hardware) yang terdiri atas database server berupa HP Proliant ML530 dengan kapasitas data tidak terbatas, web server, internet bandwidth dengan kapasitas 35 Mbps, backup server, dan router microtic beserta perangkat lunak (software) pengolah database berupa *microtic system*.

5. Fasilitas lain Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam program pascasarjana UIN SSC memiliki fasilitas toilet, 1 ruang pertemuan, 1 ruang diskusi dan beberapa ruang staf dosen serta sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi bagi yang berkebutuhan khusus seperti telah tersedia lift Gedung berlantai 5 dan di Gedung siber, kursi dan meja dan akses pintu masuk untuk yang berkebutuhan khusus.

## **K. PERUBAHAN BUKU KURIKULUM**


Perubahan kurikulum merupakan sebuah keniscayaan yang dilakukan dalam rangka untuk menjawab tantangan perkembangan Ipteks. Oleh karena itu, perubahan kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam program pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat dilakukan dengan berdasarkan antara lain:

- 1) perkembangan ilmu pengetahuan;
- 2) kebijakan pemerintah;
- 3) kebutuhan pengguna lulusan dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan.

Adapun ketentuan perubahan buku kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Setiap lima (5) tahun untuk perbaikan;
2. Bila ada perubahan pada acuan-acuan yang digunakan dalam penyusunan buku kurikulum ini bertentangan dengan aturan yang lebih tinggi dan atau karena ada perubahan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan;
3. Penjaminan mutu terhadap pelaksanaan kurikulum dilakukan secara internal maupun eksternal. Upaya penjaminan mutu dilakukan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam ranah ke-delapan standar dari SN-Dikti yakni profil lulusan, kompetensi lulusan, standar proses pembelajaran, Isi, Penilaian, Dosen dan Tendik, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan dan Pembiayaan. Proses penjaminan mutu dilakukan dalam sebuah siklus yang disebut dengan PPEPP atau Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Peningkatan dan Penetapan.

**L. LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
LAMPIRAN 1 RPS

 <b>IAIN SYEKH NURJATI</b> <b>PASCASARJANA</b> <b>JURUSAN/PRODI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b> <b>TAHUN AKADEMIK 2024/2025</b>					
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b> <b>OUTCOME BASED EDUCATION</b>					
MATA KULIAH	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semes-ter	Tanggal Penyusunan
E-Learning	PAI82316	Teknologi Pendidikan	3	III	6 November 2024
Otoritas	Dosen Pengampu		Gugus Mutu Jurusan	Ketua Jurusan/Prodi ....	
	<b>(Dr. Seipah Kardipah)</b> NIP. 198209102020122001		<b>(Dr. Ade Hidayat)</b> NIP.198202262020121001	<b>(Dr. Akmad Affandi)</b> NIP. 197212142003121003	
Visi Prodi	Menjadi pusat pengembangan studi Manajemen Pendidikan Islam yang unggul dan terkemuka berbasis riset dan tradisi serta kearifan lokal dengan perspektif multikultural di tingkat nasional pada tahun 2025. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggarakan proses pendidikan pada level magister Manajemen Pendidikan Islam berorientasi pada pengembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam berbasis riset dengan perspektif multikultural;</li> <li>• Menyelenggarakan penelitian pada level magister Manajemen Pendidikan Islam guna memecahkan permasalahan umat, masyarakat dan bangsa secara luas sesuai dengan prodi berdasarkan perspektif multikultural dengan pendekatan multi dan interdisipliner;</li> <li>• Menyebarkan ide, teori, pemikiran dan konsep ilmu Manajemen Pendidikan Islam dengan perspektif multicultural yang berm.anfaat bagi kemaslahatan umat manusia melalui pengabdian kepada masyarakat dan melalui publikasi yang diakui secara nasional;</li> <li>• Mengembangkan kerjasama dengan semua pihak baik dalam maupun luar negeri guna mengembangkan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam berbasis riset dan PKM secara berkelanjutan dengan perspektif multikultural.</li> </ul>				
Misi Prodi					
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi				

	S-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S-9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	P-5	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;
	KU-2	Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
	KU-3	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
	KK-2	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;
	KK-3	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;
	KK-6	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;
	CP-MK	
	M-1	Mahasiswa mampu menganalisis, dan atau merancang dan melakukan penelitian tentang komponen pembelajaran PAI dalam bentuk pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan mempublikasikannya dalam artikel ilmiah dan Learning Management System yang bisa didownload dari playstore atau lainnya dan telah tersusun perangkat pembelajaran didalamnya.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang kosep dasar <i>e-Learning</i> , perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan aplikasi pendukung e-learning serta melakukan analisis perencanaan, pengembangan, dan evaluasi e-learning pada Pendidikan Agama Islam.	
Materi /Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Konsep Dasar E-learning</li> <li>o Teori yang melandasi e-learning</li> <li>o Model Pembelajaran berbasis digital</li> <li>o Model-model belajar blended</li> <li>o Model-model pembelajaran e-learning di sekolah danperguruan tinggi.</li> <li>o Model-model desain instruksional untuk perancangan program e-learning.</li> <li>o Trend dan isu penerapan e-learning di sekolah dan perguruan tinggi.</li> <li>o Trend dan isu penerapan e-learning di organisasi.</li> <li>o Teknologi dan Tool E- Learning</li> <li>o Analisis kebutuhan program e-learning.</li> <li>o Tujuan Pembelajaran, analisis pembelajaran pada program e-learning.</li> <li>o Strategi pembelajaran program e-learning</li> <li>o Learning Management System</li> <li>o Evaluasi Formatif program e-learning</li> </ul>	
MK Prasyarat	-	
Prasyarat untuk MK	Tesis	

Referensi	Utama
	<p>Bloomsburg University of Pennsylvania's Department of Instructional Technology, <i>E-learning concepts and techniques, Pennsylvania: Institute for Interactive Technologies</i>, Bloomsburg University of Pennsylvania, 2006.</p> <p>Clark, Ruth Calvin dan Richard E. Mayer, <i>e-Learning and The Science of Instruction</i>, San Francisco: Pfeiffer, 2002.</p> <p>Hannafin, Michael J. dan Kyle L. Peck, <i>The Design, Development, and Evaluation of Instructional Software</i>, New York: Macmillan Publishing Company, 1988.</p> <p>Holmes, Bryn dan John Gardner, <i>E-learning Concepts and Practice</i>, London: Sage Publishing, 2006.</p> <p>Khan, Badrul, <i>Managing E-learning Strategies</i>, USA: Information Science Publishing, 2003.</p> <p>Rosenberg, Marc J., <i>Beyond E-learning: Approaches and Technologies to Enhance Organizational Knowledge, Learning, and Performance</i>, San Francisco: Pfeiffer – John Wiley &amp; Sons, 2006.</p> <p>Sanjaya, Wina, <i>Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran</i>, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.</p> <p>Smaldino, Sharon E. et.al., <i>Instructional Technology and Media for Learning</i>, New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2005.</p> <p>Soekartawi, "E-learning untuk pendidikan khususnya pendidikan jarak jauh dan aplikasinya di Indonesia", <i>Mozaik Teknologi Pendidikan</i>. ed. Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar. Jakarta: Predana Media, 2004.</p> <p>Stockley, Derek, <i>E-learning Definition and Explanation (Elearning, Online Training, Online Learning)</i>, 2003 (<a href="http://derekstockley.com.au/elearning-definition.html">http://derekstockley.com.au/elearning-definition.html</a>).</p> <p>Allen, M., <i>Michael Allen's Guide to e-Learning: Building Interactive, Fun and Effective Learning Program for Any Company</i>. NJ: John Wiley and Sons inc, 2016</p> <p>Bergmann, J. &amp; Sams, A. <i>Flipped Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day</i>. USA: International Society for Technology in Education, 2012.</p> <p>Holmes, B. &amp; Gardner, J. <i>eLearning: Concept and Practice</i>. London: SAGE Publications Ltd, 2006</p> <p>Horn, B. M. &amp; Staker, H. <i>Blended: Using Disruptive Innovation to Improve Schools</i>. USA: Jossey-Bass, 2015</p> <p>Kardipah, S., &amp; Hidayatullah, S. "Pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan," <i>MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran</i>, 8(2), 2022.</p> <p>Kardipah, S. <i>Pengembangan dan Evaluasi Program E-Learning</i>, Teknologi Edukasi Nusantara, 2024.</p>
	Pendukung
	Mahasiswa dianjurkan untuk mencari sendiri literatur yang relevan, termasuk mencari melalui internet melalui basis data pengindeks jurnal ilmiah seperti scimago maupun WoS.
Integrasi Penelitian/Pengabdian Dosen Pengampu	Perangkat:

<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seipah Kardipah dan Syarif Hidayatullah, "Pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan," <i>MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran</i>, 8(2), 2022.</li> <li>• Seipah Kardipah, <i>Pengembangan dan Evaluasi Program E-Learning</i>, Teknologi Edukasi Nusantara, 2024.</li> </ul> <p>Bentuk kegiatan: Proyek Mini riset</p>	<p>Portal akademik, Google Classroom, <i>Power Point</i>, video, Zoom Meeting, Gmeet.</p>
---	---

Mg ke-	Sub-CP-MK	Indikator	Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pokok Pembahasan	Pengalaman Belajar	Bobot penilaian (%)
1	Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat e-learning.	Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat e-learning menurut para pakar.	Bentuk: Tes Tertulis	Ceramah Diskusi	TM: 3 x 50 menit.	Konsep Dasar E-learning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menyimak presentasi oleh dosen</li> <li>• Mahasiswa mengemukakan akan pendapat mengenai kelamahan, kelebihan, dan tantangan pengembangan e-learning di Indonesia.</li> </ul>	3,75
2	Mahasiswa dapat menjelaskan	Mahasiswa dapat menjelaskan ragam teori belajar yang melandasi e-learning seperti teori belajar	Bentuk: Tes Tertulis	Presentasi oleh mahasiswa Diskusi	TM: 3 x 50 menit.  Tutur:	Teori yang melandasi e-learning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menyimak presentasi oleh sesama mahasiswa</li> </ul>	3,75

	hakikat e-learning.	behavioristik, kognitif, humanistik, dan konstruktivis.			3 x 60 menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengemukakan pendapat mengenai topik yang dibahas.</li> </ul>	
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis model pembelajaran berbasis digital	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis model pembelajaran berbasis digital, seperti model pembelajaran dengan penggunaan multimedia, model pembelajaran berbasis web, model pembelajaran online, model pembelajaran mobile, dan <i>educational games</i> .	Bentuk: Tes Tertulis	Presentasi oleh mahasiswa Diskusi	TM: 3 x 50 menit.  Tutur: 3 x 60 menit	Model Pembelajaran berbasis digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyimak presentasi oleh sesama mahasiswa</li> <li>Mahasiswa mengemukakan pendapat mengenai topik yang dibahas.</li> </ul>	3,75
4.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis model belajar blended	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis model belajar <i>blended</i> , seperti Station Rotation Blended Learning, Lab Rotation Blended Learning, Flex Blended Learning, The 'Flipped Classroom' Blended Learning.	Bentuk: Tes Tertulis	Presentasi oleh mahasiswa Diskusi	TM: 3 x 50 menit.  Tutur: 3 x 60 menit	Model-model belajar blended	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyimak presentasi oleh sesama mahasiswa</li> <li>Mahasiswa mengemukakan pendapat mengenai topik yang dibahas.</li> </ul>	3,75

5	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai ragam model pembelajaran e-learning	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai ragam model pembelajaran e-learning untuk meningkatkan kinerja organisasi seperti kinerja perusahaan atau lembaga lain selain sekolah dan perguruan tinggi.	Bentuk: Tes Tertulis	Presentasi oleh mahasiswa Diskusi	TM: 3 x 50 menit.  Tutur: 3 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model-model pembelajaran e-learning pada organisasi di luar sekolah dan perguruan tinggi.</li> <li>Program e-learning pada penyedia kursus profesional seperti coursera, udemy, dan yang lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyimak presentasi oleh sesama mahasiswa</li> <li>Mahasiswa mengemukakan pendapat mengenai topik yang dibahas.</li> </ul>	3,75
6.	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai ragam model pembelajaran e-learning	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai ragam model pembelajaran e-learning untuk meningkatkan kinerja siswa di sekolah maupun perguruan tinggi.	Bentuk: Tes Tertulis	Presentasi oleh mahasiswa Diskusi	TM: 3 x 50 menit.  Tutur: 3 x 60 menit	Model-model pembelajaran e-learning di sekolah dan perguruan tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyimak presentasi oleh sesama mahasiswa</li> <li>Mahasiswa mengemukakan pendapat mengenai topik yang dibahas.</li> </ul>	3,75
7.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi	Mahasiswa mampu mengidentifikasi beragam model desain instruksional atau desain	Bentuk: Tes Tertulis	Presentasi oleh mahasiswa Diskusi	TM: 3 x 50 menit.  Tutur:	Model-model desain instruksional untuk perancangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyimak presentasi oleh</li> </ul>	3,75

	beragam model desain instruksional atau desain pembelajaran untuk merancang program e-learning.	pembelajaran untuk merancang program e-learning, seperti model ADDIE, model Dick, Carey, & Carey, model ASSURE, dan model lainnya.			3 x 60 menit	program e-learning.	sesama mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengemukakan pendapat mengenai topik yang dibahas.</li> </ul>	
8	UTS							
9	Mahasiswa mampu menganalisis trend dan isu penerapan e-learning di sekolah dan organisasi	Mahasiswa mampu menganalisis trend dan isu penerapan e-learning di sekolah dan organisasi	Bentuk: Non-Tes (pembuatan artikel ilmiah)	Presentasi oleh mahasiswa Diskusi	TM: 3 x 50 menit. Tutor: 3 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trend dan isu penerapan e-learning di sekolah dan perguruan tinggi.</li> <li>• Trend dan isu penerapan e-learning di organisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menyimak presentasi oleh sesama mahasiswa</li> <li>• Mahasiswa mengemukakan pendapat mengenai topik yang dibahas.</li> </ul>	3,75
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teknologi dan tool pengembangan e-learning	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teknologi dan tool pengembangan e-learning	Bentuk: Non-Tes (pembuatan artikel ilmiah)	Presentasi oleh mahasiswa Diskusi	TM: 3 x 50 menit. Tutor: 3 x 60 menit	Teknologi dan Tool E- Learning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menyimak presentasi oleh sesama mahasiswa</li> <li>• Mahasiswa mengemukakan pendapat mengenai</li> </ul>	25

							topik yang dibahas.	
11	Mahasiswa mampu merancang program e-learning dengan strategi pembelajaran tertentu menggunakan model desain instruksional atau model desain pembelajaran tertentu	Mahasiswa mampu melakukan analisis kebutuhan program e-learning.	Bentuk: Proyek  Non-Tes (pembuatan artikel ilmiah)	Praktek Project-based Learning	TM: 3 x 50 menit.  Turi: 3 x 60 menit	Analisis kebutuhan program e-learning.  Pengembangan dan Evaluasi Program E-Learning, Seipah Kardipah, 2024.  Pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan ( <i>MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 8, No. 2, 2022</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan praktek perancangan program e-learning</li> </ul>	5
12	Mahasiswa mampu merancang program e-learning dengan strategi pembelajaran tertentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran,</li> <li>mahasiswa mampu melakukan analisis pembelajaran,</li> <li>mahasiswa mampu</li> </ul>	Bentuk: Proyek Project-based Learning	Praktek Project-based Learning	TM: 3 x 50 menit.  Turi: 3 x 60 menit	Tujuan Pembelajaran, analisis pembelajaran pada program e-learning.  Pengembangan dan Evaluasi Program E-Learning,	Mahasiswa melakukan praktek perancangan program e-learning	5

	menggunakan model desain instruksional atau model desain pembelajaran tertentu	membuat rencana pembelajaran (silabus) dari program e-learning yang sedang dikerjakan.				Seipah Kardipah, 2024.		
13	Mahasiswa mampu merancang program e-learning dengan strategi pembelajaran tertentu menggunakan model desain instruksional atau model desain pembelajaran tertentu	Mahasiswa mampu membuat strategi pembelajaran untuk setiap sesi dari program e-learning yang sedang dikerjakan, yang mencakup tujuan pembelajaran, indikator, metode, alat dan bahan, serta kisi-kisi instrumen penilaian hasil belajar.	Bentuk: Proyek Project-based Learning	Praktek Project-based Learning	TM: 3 x 50 menit.  Turi: 3 x 60 menit	Strategi pembelajaran program e-learning	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan praktek perancangan program e-learning</li> </ul>	5
14	Mahasiswa mampu merancang program e-learning dengan strategi	Mahasiswa mampu menggunakan Learning Management System untuk menyusun materi, forum diskusi, penugasan, serta	Bentuk: Proyek Project-based Learning	Praktek Project-based Learning	TM: 3 x 50 menit.  Turi: 3 x 60 menit	Learning Management System	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan praktek perancangan program e-learning</li> </ul>	5

	pembelajaran tertentu menggunakan model desain instruksional atau model desain pembelajaran tertentu	tes pada program e-learning.						
15	Mahasiswa mampu merancang program e-learning dengan strategi pembelajaran tertentu menggunakan model desain instruksional atau model desain pembelajaran tertentu	Mahasiswa mampu menyusun instrumen evaluasi formatif dari program e-learning yang dikembangkan.	Bentuk: Proyek Project-based Learning	Praktek Project-based Learning	TM: 3 x 50 menit.  Turi: 3 x 60 menit	Evaluasi Formatif program e-learning  Pengembangan dan Evaluasi Program E-Learning, Seipah Kardipah, 2024.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan praktek perancangan program e-learning</li> </ul>	20
16	Ujian Akhir Semester							

## FORMAT RANCANGAN TUGAS PROYEK

Nama Mata Kuliah	: E-Learning	SKS	3
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam	Pertemuan ke	11
Fakultas	: Pascasarjana		

### A. **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa mampu merancang program e-learning dengan strategi pembelajaran tertentu menggunakan model desain instruksional atau model desain pembelajaran tertentu

### B. **METODE/CARA Pengerjaan Tugas**

Mahasiswa, secara individu, merancang program e-learning, mulai dari analisis kebutuhan, merumuskan tujuan pembelajaran, melakukan analisis instruksional, membuat strategi pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran (yang terdiri atas rencana pembelajaran, materi, forum diskusi, tes, dan penugasan) ke dalam Learning Management System dan melakukan evaluasi formatif terhadap program e-learning yang dikerjakan.

### C. **DESKRIPSI LUARAN TUGAS**

Rencana pembelajaran atau silabus, strategi instruksional untuk setiap sesi, kisi-kisi instrumen penilaian hasil belajar, perangkat pembelajaran yang telah diunggah ke Learning Management System, serta instrumen evaluasi formatif.

## D. RUBRIK PENILAIAN

No.	Indikator	Komponen Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Mahasiswa mampu melakukan analisis kebutuhan program e-learning.	Dokumen hasil analisis kebutuhan	Analisis kebutuhan meliputi: (1) hasil survey literasi digital dari anggota organisasi/sekolah/ perguruan tinggi; (2) hasil wawancara dengan pengambil kebijakan; (3) hasil wawancara dengan karyawan suatu organisasi atau siswa suatu sekolah atau mahasiswa suatu perguruan tinggi; (4) hasil analisis sarana prasarana yang dimiliki organisasi/sekolah/ perguruan tinggi; dan (5) hasil analisis dokumen terhadap kinerja karyawan atau siswa.	Dari 5 hal yang disebutkan pada rubrik bernilai 5, hanya terdapat 4.	Dari 5 hal yang disebutkan pada rubrik bernilai 5, hanya terdapat 3.	Dari 5 hal yang disebutkan pada rubrik bernilai 5, hanya terdapat 2.	Dari 5 hal yang disebutkan pada rubrik bernilai 5, hanya terdapat 1.
2.	Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran	Rumusan Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas dan mencakup perilaku akhir yang harus dimiliki setelah melakukan kegiatan belajar mengajar, target atau sasaran ( <i>audience</i> ), <i>condition</i> , dan <i>degree</i> . Contoh: "Dengan mengamati gambar (C), siswa (A) bisa membedakan antara gambar komik dan yang bukan gambar komik (B) dengan benar (D)."	Tujuan pembelajaran tidak dinyatakan dengan jelas, namun sudah mencakup empat elemen tersebut.	Tujuan pembelajaran hanya mencakup 3 elemen.	Tujuan pembelajaran hanya mencakup 2 elemen.	Tujuan pembelajaran hanya mencakup 1 elemen.
3.	mahasiswa mampu melakukan analisis pembelajaran	Hasil analisis instruksional (berupa peta kompetensi)	Pada peta kompetensi terdapat tujuan pembelajaran, kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran, <i>entry line behavior</i> , serta diurutkan sesuai dengan kompetensi yang harus dipelajari terlebih dahulu.	Pada peta kompetensi terdapat tujuan pembelajaran, kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan	Pada peta kompetensi tidak terdapat salah satu dari: tujuan pembelajaran, kompetensi-kompetensi yang	Pada peta kompetensi tidak terdapat salah dua dari: tujuan pembelajaran, kompetensi-kompetensi yang	Pada peta kompetensi tidak terdapat salah tiga dari: tujuan pembelajaran, kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki untuk

				pembelajaran, serta <i>entry line behavior</i> , namun tujuan pembelajaran tidak dinyatakan dengan jelas.	harus dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran, <i>entry line behavior</i> , serta diurutkan sesuai dengan kompetensi yang harus dipelajari terlebih dahulu.	harus dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran, <i>entry line behavior</i> , serta diurutkan sesuai dengan kompetensi yang harus dipelajari terlebih dahulu.	mencapai tujuan pembelajaran, <i>entry line behavior</i> , serta diurutkan sesuai dengan kompetensi yang harus dipelajari terlebih dahulu.
4.	mahasiswa mampu membuat rencana pembelajaran (silabus)	Rencana pembelajaran atau silabus	Rencana pembelajaran (silabus) mencakup: tujuan pembelajaran, indikator, metode, alat dan bahan, serta bentuk penugasa/tes.	Pada rencana pembelajaran tidak terdapat salah satu dari: tujuan pembelajaran, indikator, metode, alat dan bahan, serta bentuk penugasa/tes.	Pada rencana pembelajaran tidak terdapat salah dua dari: tujuan pembelajaran, indikator, metode, alat dan bahan, serta bentuk penugasa/tes.	Pada rencana pembelajaran tidak terdapat salah tiga dari: tujuan pembelajaran, indikator, metode, alat dan bahan, serta bentuk penugasa/tes.	Pada rencana pembelajaran tidak terdapat salah empat dari: tujuan pembelajaran, indikator, metode, alat dan bahan, serta bentuk penugasa/tes.
5.	Mahasiswa mampu membuat strategi pembelajaran	strategi instruksional untuk setiap sesi	Strategi instruksional mencakup: tujuan pembelajaran, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan umpan balik.	Pada strategi instruksional tidak terdapat salah satu dari: tujuan pembelajaran, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan umpan balik.	Pada strategi instruksional tidak terdapat salah dua dari: tujuan pembelajaran, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan umpan balik.	Pada strategi instruksional tidak terdapat salah tiga dari: tujuan pembelajaran, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan umpan balik.	Pada strategi instruksional tidak terdapat salah empat dari: tujuan pembelajaran, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan umpan balik.
6.	Mahasiswa mampu membuat kisi-kisi instrumen penilaian hasil belajar	kisi-kisi instrumen penilaian hasil belajar	Kisi-kisi instrumen mencakup: indikator, domain kognitif/afektif/psikomotor, butir-butir item, cara memberikan skor, dan cara menafsirkan skor.	Tidak terdapat salah satu dari: indikator, domain kognitif/afektif/psikomotor, butir-butir item, cara	Tidak terdapat salah dua dari: indikator, domain kognitif/afektif/psikomotor,	Tidak terdapat salah tiga dari: indikator, domain kognitif/afektif/psikomotor,	Tidak terdapat salah empat dari: indikator, domain kognitif/afektif/psikomotor, butir-butir item, cara

				memberikan skor, dan cara menafsirkan skor.	butir-butir item, cara memberikan skor, dan cara menafsirkan skor.	butir-butir item, cara memberikan skor, dan cara menafsirkan skor.	memberikan skor, dan cara menafsirkan skor.
7.	Mahasiswa mampu menggunakan Learning Management System untuk menyusun materi, forum diskusi, penugasan, serta tes pada program e-learning.	Learning Management System yang siap digunakan	Pada LMS terdapat: salam pembuka, materi, forum diskusi, penugasan, dan kuis.	Tidak terdapat salah satu dari: salam pembuka, materi, forum diskusi, penugasan, dan kuis.	Tidak terdapat salah dua dari: salam pembuka, materi, forum diskusi, penugasan, dan kuis.	Tidak terdapat salah tiga dari: salam pembuka, materi, forum diskusi, penugasan, dan kuis.	Tidak terdapat salah empat dari: salam pembuka, materi, forum diskusi, penugasan, dan kuis.
8.	Mahasiswa mampu menyusun instrumen evaluasi formatif dari program e-learning yang dikembangkan	instrumen evaluasi formatif	Instrumen evaluasi formatif mencakup: instrumen evaluasi untuk ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran, ahli IT/programmer, dan ahli bahasa.	Tidak terdapat salah satu dari: instrumen evaluasi untuk ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran, ahli IT/programmer, dan ahli bahasa.	Tidak terdapat salah dua dari: instrumen evaluasi untuk ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran, ahli IT/programmer, dan ahli bahasa.	Tidak terdapat salah tiga dari: instrumen evaluasi untuk ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran, ahli IT/programmer, dan ahli bahasa.	Tidak terdapat salah empat dari: instrumen evaluasi untuk ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran, ahli IT/programmer, dan ahli bahasa.

### E. \_TEKNIK PENSKORAN

No.	Komponen Penilaian	Skor	Persentase (%)
1	Dokumen hasil analisis kebutuhan	0 – 5	20
2	Rumusan Tujuan Pembelajaran	0 - 5	10
3	Hasil analisis instruksional (berupa peta kompetensi)	0 - 5	10
4	Rencana pembelajaran atau silabus	0 - 5	10
5	Strategi instruksional untuk setiap sesi	0 - 5	20
6	Kisi-kisi instrumen penilaian hasil belajar	0 - 5	10
7	Learning Management System yang siap digunakan	0 - 5	10
8	instrumen evaluasi formatif	0 - 5	10

$$\left( \sum \text{Nilai setiap komponen} \times \text{persentase} \right) \times 100$$

Nilai Total =

5

Contoh:

No.	Komponen Penilaian	Skor	Persentase (%)
1	Dokumen hasil analisis kebutuhan	4	20
2	Rumusan Tujuan Pembelajaran	4	10
3	Hasil analisis instruksional (berupa peta kompetensi)	4	<b>10</b>
4	Rencana pembelajaran atau silabus	3	<b>10</b>
5	strategi instruksional untuk setiap sesi	3	<b>20</b>
6	kisi-kisi instrumen penilaian hasil belajar	3	<b>10</b>
7	Learning Management System yang siap digunakan	3	<b>10</b>
8	instrumen evaluasi formatif	2	<b>10</b>

$$\text{Nilai Total} = \frac{(4 \times 0,2) + (4 \times 0,1) + (4 \times 0,1) + (3 \times 0,1) + (3 \times 0,2) + (3 \times 0,1) + (3 \times 0,1) + (2 \times 0,1) \times 100}{5} = 66$$

## FORMAT UAS

Nama Mata Kuliah	: E-Learning	SKS	3
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam	Pertemuan ke	16
Fakultas	: Pascasarjana		

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu menganalisis, dan atau merancang dan melakukan penelitian tentang komponen pembelajaran PAI dalam bentuk pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan mempublikasikannya dalam artikel ilmiah

### B. METODE/CARA Pengerjaan Tugas

Mahasiswa, secara individu, melakukan mini research dengan topik pilihan berikut:

1. Analisis kebutuhan e-learning
2. Survey e-learning readiness
3. survey online learning readiness
4. Evaluasi program e-learning

### C. DESKRIPSI LUARAN TUGAS

Artikel ilmiah yang setidaknya terdiri atas abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Artikel boleh berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris. Artikel akan dicek *text similarity*-nya dengan Turnitin. Angka Turnitin yang bisa diterima adalah di bawah 20%.

## D. RUBRIK PENILAIAN

No.	Indikator	Komponen Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Mahasiswa mampu membuat abstrak dengan tepat	Abstrak	Abstrak terdiri atas: (1) tujuan penelitian, (2) metode penelitian, (3) hasil dan pembahasan, (4) kesimpulan, (5) <i>keywords</i> .	Pada abstrak tidak terdapat salah satu dari: (1) tujuan penelitian, (2) metode penelitian, (3) hasil dan pembahasan, (4) kesimpulan, (5) <i>keywords</i> .	Pada abstrak tidak terdapat salah dua dari: (1) tujuan penelitian, (2) metode penelitian, (3) hasil dan pembahasan, (4) kesimpulan, (5) <i>keywords</i> .	Pada abstrak tidak terdapat salah tiga dari: (1) tujuan penelitian, (2) metode penelitian, (3) hasil dan pembahasan, (4) kesimpulan, (5) <i>keywords</i> .	Pada abstrak tidak terdapat salah empat dari: (1) tujuan penelitian, (2) metode penelitian, (3) hasil dan pembahasan, (4) kesimpulan, (5) <i>keywords</i> .
2	Mahasiswa mampu membuat sub bab Pendahuluan dan (jika ada) sub bab Kajian Pustaka dengan tepat	Pendahuluan dan (jika ada) Kajian Pustaka	Pendahuluan mencakup: (1) konsep dan teori yang mendasari e-learning; (2) ragam model pembelajaran berbasis e-learning, (3) trend dalam penelitian terkait e-learning, (4) mengidentifikasi tool e-learning; (5) merumuskan tujuan penelitian.	Pada pendahuluan tidak terdapat salah satu dari lima komponen tersebut.	Pada pendahuluan tidak terdapat salah dua dari lima komponen tersebut.	Pada pendahuluan tidak terdapat salah tiga dari lima komponen tersebut.	Pada pendahuluan tidak terdapat salah empat dari lima komponen tersebut.
3	Mahasiswa mampu membuat metode penelitian dengan tepat	Metode Penelitian	Metode penelitian mencakup: (1) subjek/objek/unit analisis; (2) metode penelitian/pendekatan penelitian; (3) cara pengumpulan data; (4) instrumen penelitian; (5) cara melakukan analisis data hasil penelitian.	Pada bagian metode penelitian tidak terdapat salah satu dari lima komponen tersebut.	Pada bagian metode penelitian tidak terdapat salah dua dari lima komponen tersebut.	Pada bagian metode penelitian tidak terdapat salah tiga dari lima komponen tersebut.	Pada bagian metode penelitian tidak terdapat salah empat dari lima komponen tersebut.

4	Mahasiswa mampu membuat Hasil dan Pembahasan dengan tepat	Hasil	Paparan hasil penelitian sesuai instrumen pada bagian metode penelitian.		Paparan hasil penelitian cukup instrumen pada bagian metode penelitian, namun ada bagian dari instrumen yang tidak ada hasilnya	Paparan hasil penelitian kurang sesuai instrumen pada bagian metode penelitian.	Paparan hasil penelitian tidak sesuai instrumen pada bagian metode penelitian.
5	Mahasiswa mampu membuat Pembahasan dengan tepat	Pembahasan	Pembahasan mencakup: (1) paparan hasil dan kaitannya dengan penelitian terdahulu; (2) pembahan menyeluruh untuk seluruh hasil yang didapat.	Pembahasan memaparkan hasil penelitian dan mengaitkan dengan penelitian terdahulu, namun tidak menyeluruh. Ada bagian dari hasil yang tidak dibahas.		Pembahasan hanya memaparkan hasil penelitian tanpa mengaitkan dengan penelitian terdahulu, namun pemaparannya cukup menyeluruh	Pembahasan hanya memaparkan hasil penelitian tanpa mengaitkan dengan penelitian terdahulu
6	Mahasiswa mampu membuat kesimpulan dengan tepat	Kesimpulan	Kesimpulan menjawab tujuan penelitian dengan tepat.		Kesimpulan cukup menjawab tujuan penelitian.	Kesimpulan kurang menjawab tujuan penelitian.	Kesimpulan tidak menjawab tujuan penelitian.
7	Mahasiswa mampu menerapkan teknis penulisan artikel dengan tepat.	Teknis penulisan artikel	Mahasiswa menggunakan gaya selingkung yang sesuai dan menggunakan reference manager seperti Mendeley atau Endnote,		Mahasiswa menggunakan gaya selingkung yang sesuai		
8	Mahasiswa menggunakan referensi minimal 20 artikel ilmiah dengan minimal 5 artikel ilmiah	Referensi	Referensi sesuai ketentuan baik jumlah maupun bahasa yang digunakan.	Jumlah artikel ilmiah minimal 20 dan tidak ada satupun artikel berbahasa Inggris  Atau Jumlah artikel ilmiah minimal 15,	Jumlah artikel ilmiah minimal 15 dan tidak ada satupun artikel berbahasa Inggris  Atau Jumlah artikel ilmiah minimal 12,	Jumlah artikel ilmiah minimal 10 dan tidak ada satupun artikel berbahasa Inggris  Atau Jumlah artikel ilmiah minimal 8,	Jumlah artikel ilmiah kurang dari 10, dan tidak ada satupun artikel berbahasa Inggris  Atau Jumlah artikel ilmiah minimal 7,

	berbahasa Inggris			tetapi ada setidaknya 5 artikel berbahasa Inggris	tetapi ada setidaknya 4 artikel berbahasa Inggris	tetapi ada setidaknya 3 artikel berbahasa Inggris	tetapi ada setidaknya 2 artikel berbahasa Inggris

## E. TEKNIK PENSKORAN

No.	Komponen Penilaian	Skor	Persentase (%)
1	Abstrak	0 - 5	5
2	Pendahuluan dan (jika ada) Kajian Pustaka	0 - 5	20
3	Metode Penelitian	0 - 5	10
4	Hasil	0 - 5	20
5	Pembahasan	0 - 5	25
6	Kesimpulan	0 - 5	10
7	Teknis penulisan artikel	0 - 5	5
8	Referensi	0 - 5	5

$$\left( \sum \text{Nilai setiap komponen} \times \text{persentase} \right) \times 100$$

Nilai Total =  $\frac{\quad}{5}$

### LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI

Diisi oleh Kelompok:.....

Tuliskan angka dari 1 – 6 pada kolom Nilai yang paling dekat menggambarkan kecakapan presentasi (tidak termasuk kelompok sendiri) :

Kriteria: 1 . Sangat Kurang ; 2. Kurang ; 3. Cukup ; 4. Baik ; 5. Sangat Baik

Aspek	Bobot	Kelompok: ....		Kelompok: ....		Kelompok: ....		Kelompok: ....	
		Nilai (0-10)	Nilai X Bobot	Nilai (0-10)	Nilai X Bobot	Nilai (0-10)	Nilai X Bobot	Nilai (0-10)	Nilai X Bobot
Penguasaan dan Penyajian Materi	30								
Sistematika Presentasi	15								
Penggunaan Waktu (maks. 30 menit)	10								
Kualitas alat bantu presentasi/ slide	15								
Kemampuan menanggapi dan menjawab pertanyaan	30								
		Total		Total		Total		Total	

## LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI

Kriteria: 1 . Sangat Kurang ; 2. Kurang ; 3. Cukup ; 4. Baik ; 5. Sangat Baik

Aspek	Bobot	Kelompok: ....		Kelompok: ....		Kelompok: ....		Kelompok: ....	
		Nilai (0-10)	Nilai X Bobot	Nilai (0-10)	Nilai X Bobot	Nilai (0-10)	Nilai X Bobot	Nilai (0-10)	Nilai X Bobot
Penguasaan dan Penyajian Materi	30								
Sistematika Presentasi	15								
Penggunaan Waktu (maks. 30 menit)	10								
Kualitas alat bantu presentasi/ slide	15								
Kemampuan menanggapi dan menjawab pertanyaan	30								
		Total		Total		Total		Total	

**LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI**

Kelompok: .....

Kriteria: 1 . Sangat Kurang ; 2. Kurang ; 3. Cukup ; 4. Baik ; 5. Sangat Baik

Aspek	Bobot	Nama: _____ Nim: _____		Nama: _____ Nim: _____		Nama: _____ Nim: _____		Nama: _____ Nim: _____	
		Nilai (0-10)	Nilai X Bobot	Nilai (0-10)	Nilai X Bobot	Nilai (0-10)	Nilai X Bobot	Nilai (0-10)	Nilai X Bobot
Penguasaan dan Penyajian Materi	30								
Sistematika Presentasi	15								
Penggunaan Waktu (maks. 30 menit)	10								
Kualitas alat bantu presentasi/ slide	15								
Kemampuan menanggapi dan menjawab pertanyaan	30								
		Total		Total		Total		Total	

## PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Kriteria penilaian (rubrik holistik)

Dimensi	Bobot (%)	Skor (0-100)	Skor Hasil Pembobotan
Kehadiran	5		
Tugas terstruktur	10		
Tugas mandiri	20		
UTS	20		
UAS	45		
<b>Nilai Akhir</b>	100		

b. Rubrik penilaian sikap

No	Nama Mahasiswa	Sikap yang Dimiliki Mahasiswa									Total nilai
		Nilai kemanusiaan	Etika akademik	Kerjasama	Disiplin	Tanggung jawab	Semangat Kejuangan	Komitmen	Kontribusi	Menghargai	
1											
2											
3											
dst											

\*Setiap sikap diberikan skor 1-100

Rentang penilaian sikap

No	Interval Nilai	Kriteria
1	0-25	Sangat negatif
2	26-50	Negatif
3	51-75	Positif
4	76-100	Sangat Positif

c. Pedoman Penilaian Akhir Mata Kuliah

Interval	Nilai	Nilai Angka
$x \geq 91$	A	4,00
$86 \leq x < 91$	A-	3,75
$81 \leq x < 86$	B+	3,25

$76 \leq x < 81$	B	3,00
$71 \leq x < 76$	B-	2,75
$66 \leq x < 71$	C+	2,50
$61 \leq x < 66$	C	2,00
$50 \leq x < 61$	D	1,00
$x < 50$	E	0

\* Nilai Batas Lulus Program Studi:

1. Nilai Batas lulus (NBL) MK 3,00 (B)
2. Nilai Batas lulus (NBL) Sasaran Mutu FITK 3,00 (B)
3. Prasyarat Mengikuti Ujian, mahasiswa mencapai kehadiran lebih dari atau sama dengan 75%
4. Kehadiran 61%-75% mahasiswa dapat mengikuti ujian dengan penugasan tambahan
5. Kehadiran kurang dari 60% mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian

**Catatan:** *Jika setelah dilakukan perbaikan (Remedial) 2 kali, tetapi mahasiswa masih mendapat nilai di bawah NBL mata kuliah, Maka NBL dikembalikan ke NBL Nasional (2,00) dan dinyatakan Lulus*

A.

## LAMPIRAN 2

**DTPS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM PASCA SARJANA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

NO	NAMA	NIDN	JABATAN
1	Dr. Seipah Kardipah, M.Pd.	310098201	Lektor
2	Dr. Muslihudin, M.Ag.	2016017001	Lektor
3	Dr. Wawan Ahmad Ridwan, M.Ag	2019016803	Lektor Kepala
4	Prof. Dr. Cecep Sumarna, M.Ag.	2028107102	Guru Besar
5	Prof. Dr. Septi Gumiandari, M.Ag.	2006097303	Guru Besar
6	Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A.	2009115801	Guru Besar
7	Prof. Dr. Anda Juanda, M.Pd.	2001026202	Guru Besar
8	Prof. Hj. Eti Nurhayati, M.Pd.	2013125901	Guru Besar
9	Prof. Dr. Hj. Huriyah, M.Pd	2012016101	Guru Besar

10	Prof. Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Ag.	2019016803	Guru Besar
11	Dr. Akhmad Affandi, M.Ag.	2005117303	lektor
12	Prof. Dr. Yayat Suryatna, M.Ag.	2010106102	Guru Besar
13	Prof. Dr. H. Sumanta, M.Ag.	2016056602	Guru Besar
14	Dr. H. Iwan, M.Ag.	2003097104	Lektor
15	Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag.	2019017501	Lektor Kepala
16	Dr. Budi Manfaat, M.Si.	2028118102	Lektor Kepala

## LAMPIRAN 3

DAFTAR NAMA DOSEN  
 PENGUJI BERDASARKAN  
 HOME BASE PROGRAM  
 STUDI PENDIDIKAN AGAMA  
 ISLAM PROGRAM PASCA  
 SARJANA IAIN SYEKH  
 NURJATI CIREBON

No	Kajian	Dosen Penguji
1	Dasar-Dasar Manajemen	1. Prof. Dr. H. Huriyah, M.Pd 2. Dr. H. Suklani, M.Pd 3. Prof. Dr. H. Anda Juanda, M.Pd 4. Dr. Dewi Cahyani, MM., M.Pd 5. ....dst
2	Pendidikan Agama Islam	1. Dr. H. Tamsik Udin, M.Pd 2. Dr. H Saifuddin. M.Ag 3. Dr. H. Farihin, M.Pd 4. Dr. H. M. Ali Hasan, M.Pd 5. Dr. H. Aris Suherman, M.Pd 6. ....dst
3	Analisis Kebijakan Pendidikan	1. Prof. H. Dr. Suteja, M.Ag 2. Prof. Dr. H. Johan Rochanda, M.Pd 3. Dr. Asep Kurniawan, M.Ag 4. Dr. H. Masduki Duriyat, M.Ag 5. Dr. Muslihudin, M.Pd 6. dst

KISI-KISI SOAL UJIAN KOMPREHENSIF PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM PASCA SARJANA  
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

**SOAL UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PROGRAM STRATA-2 (MAGISTER) PASCASARJANA UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Hari, Tanggal :

Nama Mahasiswa .....		SMT. .... NIM. ....			
No.	Kajian	Poin Penting Materi Ujian	Penilaian		
			Wawasan	Metodologi	Aplika
1	Pendidikan Islam	1. Dasar-dasar Pendidikan Islam			
		Dasar: Filasafis, Normatif, Psikologis, Sosiologis, Politis, Ekonomis, dll.			
		2. Paradigma Pendidikan Islam			
		3. Tokoh-tokoh (Klasik-Modern-Kontemporer) Pendidikan Islam			
		4. Institusi Pendidikan Islam (klasik-modern)			
<b>Total Score</b>					

Mengetahui:  
Ketrua Prodi PAI,

Cirebon,  
Dosen Penguji,

**Rekomendasi Penguji:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Catatan;**

Hasil penilaian ini, dapat dijadikan pertimbangan oleh Dosen Wali/Dosen Pembimbing Akademik dalam pembimbingan penyelesaian studi (karya tulis) dan studi lanjut mahasiswa

91-100	A
86-89	A-
80-85	B+
75-79	B
70-74	B-
65-69	C+
60-64	C
50-59	D

FORMAT KISI-KISI UJIAN  
KOMPREHENSIF PROGRAM  
PASCA SARJANA IAIN SYEKH  
NURJATI CIREBON PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM

**SOAL UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PROGRAM STRATA-2 (MAGISTER) PASCASARJANA UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Hari, Tanggal Pengujian: .....

Nama Mahasiswa .....		SMT. .... NIM. ....			
No.	Kajian	Poin Penting Materi Ujian	Penilaian		
			Wawasan	Metodologi	Aplikasi
1	Ilmu Pendidikan	1. Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan			
		2. Madzhab/Aliran Pemikiran Pendidikan Klasik-Modern-Kritis			
		3. Fungsi Ilmu Pendidikan			
		4. Ilmu-ilmu Pendukung Ilmu Pendidikan			
		5. Pemikiran Pendidikan Nasional Indonesia			
<b>Total Score</b>					

Mengetahui:  
Ketua Prodi PAI,

Cirebon,  
Dosen Penguji,

.....

.....

**Rekomendasi Penguji:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Catatan;**

Hasil penilaian ini, dapat dijadikan pertimbangan oleh Dosen Wali/Dosen Pembimbing Akademik dalam pembimbingan penyelesaian studi (karya tulis) dan studi lanjut mahasiswa

91-100	A
86-89	A-
80-85	B+
75-79	B
70-74	B-
65-69	C+
60-64	C
50-59	D



## SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 7067/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/XII/2024, menyatakan bahwa

Program Studi **Pendidikan Agama Islam**, Pada Program Magister **Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Kota Cirebon** memenuhi syarat peringkat

**Akreditasi Baik Sekali**

Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 21 - Mei - 2024 sampai dengan 18 Juni 2026

Jakarta, 11 - Desember - 2024



Prof. Ari Purbayanto, Ph.D.  
Direktur Dewan Eksekutif